

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Judul

**PENINGKATAN EFEKTIFITAS DAKWAH DI ERA DIGITAL**

**TIM DOSEN ABDIMAS**

<b>NO</b>	<b>N A M A</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Hamka Halkam, S.E., M.B.A.	Ketua Tim
2.	Dr. Rahayu Endang Suryani, M.M.	Sekretaris
3.	Dr. Yosandi Yulius, S.E., M.M	Anggota
4.	Drs. M. Iman Nugroho, Ak., M.Ak., CA	Anggota
5.	Amdani, S.E., M.M	Anggota
6.	Ita Reinita Hadari, S.H., M.H	Anggota

TIM ABDIMAS UPI YAI JAKARTA

TAHUN 2023

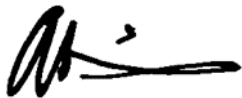
## IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul	Peningkatan Efektivitas Dakwah Di Era Digital
2.	Bidang Pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3.	Nama Kegiatan PKM	Abdimas Online
4.	Jenis Kegiatan	Luring ( <i>Offline</i> ) dan Daring ( <i>Online</i> )
5.	Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 5 Februari 2023
6.	Waktu Pelaksanaan	Pukul 08:00 – 12:00 WIB
7.	Lokasi Pelaksanaan	Jakarta
8.	Jumlah Peserta	50 partisipan
9.	Ketua Pelaksana:	
	Nama Lengkap	Hamka Halkam, S.E., M.B.A
	Jenis Kelamin	Laki-laki
	Disiplin Ilmu	Manajemen
	NIDN	0305046606
	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tk. I/III B
	Jabatan Fungsional	Assiten Ahli
	Fakultas/Jurusan	Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
	Alamat Kantor	Jl. Diponegoro Kav. 75, Jakarta Psat
10.	Jumlah Tim	5 (lima) orang
	Sekretaris	Dr. Rahayu Endang Suryani, M.M.
	Anggota	Dr. Yosandi Yulius, S.E., M.M
	Anggota	Drs. M. Iman Nugroho, Ak., M.Ak., CA
	Anggota	Amdani, S.E., M.M
	Anggota	Ita Reinita Hadari, S.H., M.H
11.	Lokasi Abdimas	Aula PCNU Jakarta Utara, Jl. Kramat Jaya Kompleks UKA, Koja, Jakarta Utara
12.	Link Zoom dan URL	<a href="https://us06web.zoom.us/j/83093619837">https://us06web.zoom.us/j/83093619837</a>
13.	Jumlah Biaya	Rp4.175.000,-

Jakarta, Februari 2023

Mengetahui,

Ketua LPPM FEB UPI Y.A.I



**Dr. Abdullah Muksin, M.M**

Ketua Pelaksana,



**Hamka Halkam, S.E., M.B.A**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



**Dr. Marhamda, S.E., M.M**

Dekan

## SURAT TUGAS



### UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A : Jl. Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

### SURAT TUGAS

No. 109/D/FEB UPI YAI/I/2023

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini memberikan tugas kepada Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I sebagai berikut:

No.	Nama	Keterangan
1	Hamka Halkam, SE, MBA	Ketua
2	Dr. Rahayu Endang Suryani, M.M.	Sekretaris
3	Dr. Yosandi Yulius, S.E., M.M	Anggota
4	Drs. M. Iman Nugroho, Ak., M.Ak., CA	Anggota
5	Amdani, S.E., M.M	Anggota
6	Ita Reinita Hadari, SH, MH	Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul secara luring dan daring "**Peningkatan Efektifitas Dakwah Di Era Digital**" pada :

**Hari / Tanggal** : Minggu / 5 Februari 2023  
**Jam** : 08.00- 12.00 WIB  
**Tempat** : Aula PCNU Jakarta Utara, Koja, Jakarta Utara.

Setelah pelaksanaan Kegiatan tim menyampaikan Laporan kegiatan paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan Kegiatan.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Januari 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

**Dr. Marhalinda, SE, MM**

Dekan

Tembusan Yth.  
Arsip

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillahirrabbi'l'amin, kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Efektifitas Dakwah di Era Digital” dapat terlaksana baik dan lancar.

Kegiatan ini dapat terlaksana atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Marhalinda, S.E., M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I yang memberikan izin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bapak Dr. Abdullah Muksin, M.M., Wakil Dekan III dan Ketua LPPM FEB UPI Y.A.I yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Ibu Dr. Rahayu Endang Suryani, M.M., Bapak Drs. M. Iman Nugroho, Ak., M.Ak., CA., dan Bapak Dr. Abdullah Muksin, M.M. yang telah bersedia menjadi narasumber.
4. Rekan-rekan Tim Abdimas UPI Y.A.I yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Kami berharap semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkat efektifitas dakwah para da'i di lingkungan NU.

Semoga Allah SWT memberkahi kegiatan ini dan senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Jakarta, Februari 2023

Tim Abdimas UPI Y.A.I

## **RINGKASAN**

Pengguna internet di Indonesia mencapai 205 juta orang pada Februari 2022. Sehingga tingkat penetrasi internet di Indonesia pada waktu tersebut mencapai 74%. Jumlah pengguna social media yang aktif sebanyak 191 juta jiwa atau sebesar 69% dari total populasi (278 juta jiwa). Masyarakat Indonesia menghabiskan waktu selama 8 jam 36 menit per hari untuk mengakses internet dan 3 jam 17 menit per hari untuk mengakses media sosial.

Kondisi ini dapat menjadi peluang dan medan dakwah yang dapat dimanfaatkan oleh para pendakwah. Media ini dapat menjadi media dakwah yang efektif dengan memanfaatkan berbagai platform-platform seperti: tik tok, instagram, twitter, dan lain-lain untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Untuk itu, para pendakwah harus memiliki kemampuan untuk menggunakan, mengolah, dan mengelola platform-platform yang tersedia di media sosial.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh UPI Y.A.I ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang memanfaatkan platform digital sebagai media dakwah yang efektif dan membekali pendakwah cara membuat konten dakwah di media digital dan strategi dakwah di era digital. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pendakwah untuk meningkatkan efektifitas penyampaian dakwah melalui media digital.

**Kata Kunci:** Dakwah, Media Sosial, Platform Digital, Efektifitas Dakwah.

# BUKTI KEGIATAN

## FOTO KEGIATAN



## **LINK ZOOM**

<https://us06web.zoom.us/j/83093619837>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Era digital menuntut adanya penyesuaian dengan aktivitas kehidupan dalam masyarakat. Demikian halnya dengan kegiatan dakwah. Para pendakwah dituntut untuk menyesuaikan metode dakwah dengan perkembangan digital. Salah satu ciri era digital adalah berkembangnya penggunaan media digital dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Digitalisasi hampir dalam semua aspek kehidupan masyarakat, baik dalam berkomunikasi, mendapatkan informasi maupun dalam berinteraksi. Tidak terkecuali dalam kegiatan dakwah.

Digital 2022 melaporkan bahwa hingga Februari 2022 pengguna internet di Indonesia mencapai 205 juta orang. Dengan populasi Indonesia yang berjumlah 278 juta jiwa, maka tingkat penetrasi internet di Indonesia pada waktu tersebut mencapai 74%. Sementara itu, penduduk yang aktif sebagai pengguna social media berjumlah 191 juta jiwa atau sebesar 69% dari total populasi (Kepios Digital 2022).

Digital 2022 juga melaporkan bahwa waktu yang dihabiskan oleh masyarakat Indonesia mengakses internet adalah 8 jam 36 menit per hari, sedangkan waktu yang dihabiskan untuk mengakses media sosial adalah 3 jam 17 menit per hari. Ada lima platform media sosial yang paling banyak digunakan, yaitu secara berturut-turut ialah whatsapp, instagram, facebook, tiktok, dan telegram. Terdapat lima alasan utama masyarakat Indonesia menggunakan media sosial, yaitu: menghubungi teman dan keluarga, mengisi waktu luang, mencari tahu isu yang lagi ramai dibicarakan, mencari sesuatu untuk dikerjakan atau dibeli, dan mencari dan menemukan konten.

Kondisi di atas dapat menjadi medan dakwah yang potensial bagi para da'i. Kebiasaan masyarakat Indonesia menggunakan media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah. Media sosial ini dapat menjadi media dakwah yang efektif bagi pendakwah karena dapat menjangkau target dakwah yang lebih besar dan dilakukan dengan biaya yang lebih murah, bila dibandingkan dengan dakwah yang dilakukan dengan melakukan pertemuan langsung.

Dakwah yang dilakukan dengan memanfaatkan media digital disebut sebagai Dakwah Digital. Dakwah Digital adalah model pengajaran Islam melalui media digital (Setiawan, 2018). Setidaknya terdapat tiga keunggulan model dakwah digital, yaitu: materi dakwah dapat diakses kapan saja dan dimana saja karena sifat media ini never *turn-off* dan *unlimited access*, diskusi tentang masalah keagamaan dapat dilakukan lebih terbuka dibanding forum *offline*, dan dapat mengatasi keterbatasan komunikasi bagi yang ingin berdiskusi dan mendapatkan bimbingan dari ulama guna memenuhi keingintahuan terhadap masalah keagamaan yang lebih mendalam (Ahmad, 2016).

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan dakwah digital, utamanya: dibutuhkan penguasaan terhadap teknologi digital dan kemampuan untuk membuat konten yang menarik dan inovatif oleh para da'i.

Karena itu, menambah pemahaman dan pengetahuan berkaitan dengan penggunaan media sosial yang efektif dan pembuatan konten di media sosial yang menarik dan inovatif kepada para da'i menjadi penting. Sehingga diharapkan para da'i dapat memanfaatkan kemajuan digital dalam berdakwah dan meningkatkan efektifitas dakwah melalui media digital.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan platform digital sebagai media dakwah yang efektif;
- b. Memberikan pembekalan kepada pendakwah tentang strategi dakwah di era digital; dan
- c. Memberikan pembekalan kepada pendakwah mengenai pembuatan konten dakwah di media digital.

## **1.3. Manfaat Kegiatan**

Kegiatan diharapkan memberikan manfaat bagi para da'I agar dapat:

- a. Memahami dan mengetahui perkembangan era digital
- b. Memahami dan mengetahui bagaimana membuat konten yang menarik, informatif, dan inovatif.
- c. Strategi berdakwah di media social

#### **1.4. Target dan Luaran**

Target dan luaran kegiatan ini adalah:

- a. Meningkatkan peran universitas dalam memberikan pemahaman, pengetahuan, dan bekal kepada para da'i dalam melakukan dakwah secara digital.
- b. Dokumen berupa buku manual manajemen dakwah digital.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Era Digital**

Era digital ditandai dengan penggunaan media digital hampir di seluruh aspek kehidupan manusia. Keberadaan jaringan internet menjadi mutlak dalam mendukung aktivitas sehari-hari. Ketersediaan perangkat digital, kehadiran platform digital, dan keberadaan medias sosial mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya, memenuhi kebutuhannya, dan mengakses informasi.

Era digital memberikan dampak yang positif dan juga negative dalam kehidupan manusia (Setiawan, 2017). Dampak positif era digital, diantaranya:

- Kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi
- Pelaksanaan pekerjaan yang lebih mudah disebabkan oleh perkembangan inovasi dalam teknologi digital
- Media massa berbasis digital yang menjadi sumber pengetahuan dan informasi meningkat
- Media belajar daring, seperti: perpustakaan daring atau diskusi secara daring bermunculan
- e-business, seperti toko daring mempermudah masyarakat untuk berbelanja dalam memenuhi kebutuhannya.

Dampak yang negatifnya, antara lain:

- Adanya pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) akibat kemudahan dalam mengakses data
- Dapat mendorong anak-anak berpikiran pintas
- Dapat menyebabkan terjadinya tindakan pidana, seperti: meng-*hack* sistem perbankan atau sistem keamanan negara, melakukan penipuan secara daring, dan lain-lain.

#### **2.1. Dakwah**

Menurut kamus al-Munawwir, dakwah berarti memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*). Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru,

mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan syariat Islam secara sadar dan terencana ([www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org)). Karena itu, dakwah mengandung seruan, panggilan, dan ajakan kepada manusia agar beriman dan taat kepada perintah dan larangan Allah.

Dakwah juga dapat berarti berbagai aktivitas dalam upaya menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana sehingga orang lain memahami dan mau mengamalkan ajaran Islam tersebut dalam kehidupannya (Saputra, 2011). Berdakwah berarti menyampaikan sesuatu kepada orang lain yang bersifat mengajak untuk merubah suatu keadaan yang tidak baik kepada yang baik dan terpuji (Ahmad, 2014).

### **2.1. Dakwah Digital**

Dakwah digital merupakan model pengajaran Islam melalui media digital atau media sosial yang memiliki kelebihan di antaranya sesuai selera dan kebutuhan khalayak, *instant feedback*, praktis dan efisien (Ummah, 2020). Berdakwah melalui media digital dapat menjangkau jamaah yang lebih luas dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Menurut Ummah (2020), saat ini dakwah digital menjadi solusi yang tepat dalam mempelajari Islam. Kecenderungan membaca dan mencari referensi mengenai Islam dari internet, terutama pada generasi millennial, semakin meningkat.

Setidaknya ada tiga hal yang mesti diperhatikan saat melakukan dakwah secara digital ([www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com), 2021), yaitu: konten dakwah harus memberikan manfaat dan memperlihatkan Islam yang damai, konten dakwah mesti hal yang menarik, dan dakwah dilakukan secara responsive atau menyesuaikan dengan perkembangan isu.

### **2.2. Media Sosial**

Media sosial adalah platform digital yang memfasilitasi penggunaanya untuk saling berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, atau video. Media sosial memfasilitasi kegiatan komunikasi, interaksi, dan sosialisasi manusia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu ([id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)). Media sosial merupakan wadah bagi penggunaanya untuk melakukan berbagai

aktivitas sosial, pendidikan, dan juga bisnis. Beberapa media sosial yang terkenal, diantaranya: facebook, twitter, instagram, telegram, whatsapp, youtube, tiktok, dan linkedin.

Fungsi media sosial, antara lain (Umam):

- Komunikasi. Media sosial telah sarana untuk berkomunikasi, berkumpul, dan berinteraksi penduduk dunia tanpa dibatasi ruang dan waktu.
- *Branding*. Media sosial menjadi tempat bagi penggunanya untuk membangun citra sehingga menarik pengguna lain untuk melihatnya.
- Tempat Usaha. Media sosial sarana untuk membangun atau melakukan usaha dengan memanfaatkan jaringan yang tersedia.
- Pemasaran. Media sosial menjadi sarana bagi pengusaha memperkenalkan produknya dengan jangkauan konsumen yang lebih banyak.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut:

Hari/Tanggal : Minggu, 5 Februari 2023

Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Penanggungjawab
1.	Persiapan	V		Tim Abdimas
2.	Koordinasi Peserta	V		Tim Abdimas
3.	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4.	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5.	Pelaksanaan Abdimas		V	Tim Abdimas
6.	Laporan		V	Tim Abdimas

### 3.2. Bentuk Pelaksanaan

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan secara luring dan daring dalam bentuk *workshop*.

### 3.3. Peserta

Peserta pengabdian masyarakat adalah da'i, ustadz, masyarakat umum, dosen dan mahasiswa UPI Y.A.I.

### 3.4. Metode Pelaksanaan

Guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- mengidentifikasi masalah guna merumuskan materi yang akan diberikan dan narasumber materi tersebut
- menentukan bentuk penyampaian dan pelaksanaan kegiatan.

### 3.5. Anggaran Biaya

Anggaran biaya pelaksanaan kegiatan abdimas ini sebagai berikut.

No	Uraian	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Kuantitas	Jumlah (Rp)
	Persiapan:				
1.	Konsumsi Pertemuan	Paket	50.000,-	5	250.000,-
2.	Pembuatan Desain Workshop	Paket	200.000,-	1	200.000,-
	Pelaksanaan:				
3.	Paket Workshop	Paket	65.000,-	5	450.000,-
4.	Makan Siang dan Snack	Paket	65.000,-	35	2.275.000,-
5.	Pembuatan Laporan Akhir	Paket	200.000,-	1	250.000,-
6.	Sertifikat	Lembar	15.000,-	50	750.000,-
	<b>Total</b>				<b>4.175.000,-</b>



**BAB IV**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN**

**4.1 Pelaksanaan Kegiatan**

**Susunan Acara**

<b>No.</b>	<b>Waktu</b>	<b>Mata Acara</b>	<b>Personil</b>
1	08.00-08:30	Registrasi peserta	Host
2	08.30-08.35	Pembukaan	Ita Reinita Hadari, S.H., M.H
3	08.35-08.50	Opening Speech: Dekan FEB UPI Y.A.I	Dr. Marhalinda, SE, MM
4	08.50-09.35	Sesi 1: Prinsip Muamalah dalam Era Digital	Drs. M. Iman Nugroho, Ak., M.Ak., CA
5	09.35-10.15	Sesi 2: Komunikasi Efektif dan Santun di Media Sosial	Dr. Rahayu Endang Suryani, M.M.
6	10.15-11.00	Sesi 3: Teknik Membuat Konten yang Menarik, Informatif, & Inovatif di Media Sosial	Dr. Abdullah Muksin, MM
5	11.00-11.45	Diskusi dan Tanya Jawab	Hamka Halkam, S. E., M. B. A
6	11.45-12.00	Closing Speech: Wadek III/Ka. LPPM FEB UPI Y.A.I	Dr. Abdullah Muksin, MM
7	12.00-12.05	Penutupan dan Foto bersama	Ita Reinita Hadari, S.H., M.H

**4.2. Solusi**

Solusi yang ditawarkan, antara lain:

- Pelatihan pembuatan konten digital kepada para pendakwah
- Membentuk tim tersendiri untuk melakukan dakwah di media digital

# MATERI

**KOMUNIKASI EFEKTIF DAN SANTUN DI MEDIA SOSIAL**  
 Disusun oleh Nur Hafidza, Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Masyarakat (KPM), Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Medan  
 Tahun 2019  
 ISBN 978-602-71111-1-1

**MEDIA SOSIAL**  
 Media sosial adalah sebuah bentuk komunikasi yang menggunakan teknologi internet untuk menghubungkan orang-orang yang memiliki minat yang sama. Media sosial dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti berbagi informasi, menjalin hubungan, dan mencari hiburan.

**KOMUNIKASI**  
 Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari satu individu ke individu lain. Komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai media, termasuk media massa, media elektronik, dan media sosial.

**KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM HUBUNGAN SOSIAL**

- 1. Berikan informasi, ide, pesan yang mengedukasi, mendorong, atau menantang kepada orang lain.
- 2. Komunikasi yang efektif bukan hanya tentang apa yang dikatakan, tetapi juga tentang bagaimana cara mengatakannya.
- 3. Adanya empati, ketulusan, dan ketertarikan yang tulus akan meningkatkan efektivitas komunikasi.

**KOMUNIKASI SANTUN DALAM HUBUNGAN SOSIAL**

Santun : Perilaku sesuai norma, nilai dan etika yang dianut.

- 1. Penyampaian informasi / ide pada saat situasi-kondisi dan waktu yang tepat.
- 2. Penggunaan simbol, komunikasi yang sesuai, benar dan beretika (tidak berakrabat atau berakrabat).
- 3. Informasi / ide yang disampaikan merupakan hal yang benar sesuai fakta (tidak fitnah, hoax).

**JANGKAUAN MEDIA SOSIAL**

- Pesan yang di sampaikan tidak hanya untuk individu namun bisa ke berbagai banyak orang.
- Pesan yang di sampaikan lebih, tanpa harus melalui suatu Gelekat.
- Pesan yang di sampaikan cenderung lebih cepat di berbagai media sosial.
- Perantara pesan yang memberikan waktu internet.

**Komunikasi Efektif dan Santun melalui Etika Bersosial Media**

- Penggunaan komunikasi yang baik**  
 Penggunaan komunikasi yang baik sangat diperlukan bagi pengguna media sosial. Hal ini akan membantu pengguna untuk menyampaikan pesan-pesan mereka dengan cara yang santun dan efektif.
- Tidak Menyalahgunakan Privasi dan Lokasi**  
 Berbagi informasi yang berlebihan di media sosial, terutama mengenai lokasi, dapat menimbulkan risiko keamanan. Pengguna harus berhati-hati dalam membagikan informasi yang berkaitan dengan lokasi mereka.
- Beasiswa yang Disampaikan dengan Santun**  
 Memberikan atau menerima hadiah atau beasiswa di media sosial harus dilakukan dengan cara yang santun dan profesional. Pengguna harus menghindari komentar-komentar yang bersifat menghina atau merendahkan.

**Membayar Karya Orang Lain**

Sebagai orang-orang yang kreatif, kita harus menghargai karya-karya orang lain. Salah satu cara untuk menghargai karya orang lain adalah dengan membayar mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk mendapatkan penghasilan yang layak dan menunjukkan bahwa kita menghargai karya mereka.

**Sebagai Pemberi maupun Penerima pesan berakrabat**

- Sebagai Pemberi maupun Penerima pesan berakrabat.
- Reaksi yang digital sulit dibatasi secara fisik maupun non fisik.

Jadikan kata "MAAF" dan "TERIMA KASIH" sebagai lunge yang selalu mengahiasi percakapan / komunikasi sehari-hari.

## Pengertian Muamalah

- Muamalah merupakan suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan interaksi sesama umat manusia (Hablum Minna nas). Salah satunya ada pada kegiatan perekonomian yang di dalamnya terdapat transaksi tukar-menukar atau sesuatu yang memberi manfaat, seperti halnya perdagangan.

## Prinsip Transaksi Muamalah (1)

- **Perme**, pada dasarnya segala transaksi muamalah itu diperbolehkan atau mubah, kecuali terdapat unsur yang tidak dibolehkan dalam syariat. Sebagaimana Allah telah berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 175, yang artinya "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Dan pendapat jumhur ulama bahwa "Islam dasar dari akad dan persyaratan adalah sah selama tidak dibatalkan dan dilarang oleh aturan agama". Maka, berdagang itu hukumnya dibolehkan kecuali didalamnya terdapat hal-hal yang dilarang seperti unsur ketelaah jelaan, unsur riba, atau menjual barang yang memang diharamkan.

## Prinsip Transaksi Muamalah (2)

- **Kedek**, Mendatangkan kebaikan atau kemakmuran dan menghindari keburukan bagi manusia. Ibnu Taimiyah mengatakan: "Syariah datang dengan membawa kebaikan dan menyempulkannya, menghilangkan kesukaran dan meniadakannya, mengentaskan kemakmuran yang lebih dan kemudharatan yang sedikit, memuliakan kemakmuran yang lebih besar dengan membaratkan yang lebih kecil, dan menotak kemudharatan yang lebih besar dengan menah yang lebih kecil". Maka dalam berdagang, seharusnya bukan hanya sekedar bertujuan untuk mendapatkan keuntungan materi saja tetapi bagaimana berdagang itu mampu mendatangkan kemakmuran atau memberikan manfaat serta kebaikan kepada diri sendiri dan orang lain.

## Prinsip Transaksi Muamalah (3)

- **Ketigo**, muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keseimbangan. Konsep ini dalam syariah meliputi berbagai aspek, antara lain meliputi aspek keseimbangan antara duniawi dan akhirat, aspek pemanfaatannya, dan aspek pengembangan sumber daya serta pelestariannya. Pengembangan ekonomi syariah tidak hanya ditujukan untuk pengembangan sektor usaha mikro, namun juga pengembangan sektor usaha kecil dan mikro yang terkadang luput dari upaya pengembangan ekonomi secara keseluruhan.

## Prinsip Transaksi Muamalah (4)

- **Keempat**, harus dilaksanakan dengan tetap menjaga nilai keadilan dan tanpa adanya unsur-unsur kezaliman didalamnya. Segala bentuk muamalah wajib dilakukan dengan suka rela, yang mengandung unsur penindasan tidak dibolehkan atau dibenarkan. Keadilan adalah menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak, serta memperhatikan sesuatu sesuai posisinya.

## Kesimpulan tentang Muamalah

- Berdasarkan empat prinsip muamalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa melakukan kegiatan muamalah pada dasarnya boleh atau mubah, kecuali terdapat unsur yang dilarang dalam syariah Islam. Dalam kegiatan muamalah yang kita lakukan harus didasarkan pada rasa sukarela masing-masing pihak, serta memperhatikan nilai keseimbangan dan nilai keadilan, agar kegiatan muamalah yang kita lakukan mendatangkan nilai manfaat dan kesejahteraan bersama tanpa ada salah satu pihak yang dirugikan. Itulah beberapa prinsip muamalah yang bisa dijadikan pedoman atau dasar melakukan muamalah oleh pelaku ekonomi dalam kehidupan sehari-hari di era digital (perdagangan online).

## Tinjauan Fiqh Muamalah di era Digital(1)

- Fiqh Muamalah adalah aturan-aturan (hukum) Allah SWT yang diturunkan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan keduniaan atau urusan yang berkaitan.
- Secara nasional, hukum di Indonesia sudah mendukung ekonomi Islam. Teknologi yang makin maju yang membuat mau tidak mau fiqh juga makin berkembang mengikuti perubahan zaman. Dapat dilihat bahwa keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi, pasar modal, sukuk, bahkan wakaf uang sudah dilakukan secara online.

## Tinjauan Fiqh Muamalah di era Digital(2)

- Perubahan perilaku masyarakat di era digital ini perlu diberikan aqil dalam pembayasan digital yang tentunya patut terhadap prinsip-prinsip syariah. Serta yang menjadi rujukan mengenai uang elektronik ini adalah bahwa DSN-MUI No 118 tahun 2017 tentang uang elektronik syariah dimana terdapat dua akad yang dapat digunakan yaitu akad wadiah dan akad qarah. Di dalam akad wadiah, dana berikat. Utipan sehingga dana tidak bisa digunakan oleh penertit dan jika dana digunakan maka akan berubah menjadi qarah. Dana di dalam akad qarah boleh digunakan oleh penertit namun harus dibebankan lipan pus kepada pemegang uang elektronik ketika ingin digunakan. Biaya yang dikenakan hanya boleh merupakan biaya riil untuk keberlangsungan layanan uang elektronik.

## Kegiatan Jual Beli On Line

Jual beli online adalah persetujuan saling mengikat melalui internet antara penjual sebagai pihak yang menjual barang dan pembeli sebagai pihak yang membayar harga barang yang dijual. Jual beli secara online menerapkan sistem jual beli di internet. Tidak ada kontak secara langsung antara penjual dan pembeli. Jual beli dilakukan melalui suatu jaringan yang terkoneksi dengan menggunakan handphone, komputer, tablet, dan lain-lain.

## Dasar Hukum Pergagangan On Line

- Selain dalam hukum Islam, dasar hukum transaksi elektronik juga diatur dalam hukum positif, yaitu a. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Menurut pasal 1 ayat 2 UU ITE, transaksi elektronik, yaitu: Transaksi Elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, dan/atau media elektronik lainnya. Dalam pasal 5 UU ITE disebutkan juga bahwa: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik dilaksanakan berdasarkan asas kepastian hukum, manfaat, leluasa-batas, etika baik, dan kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

## Kaidah Fiqh mengenai jual beli online (2)

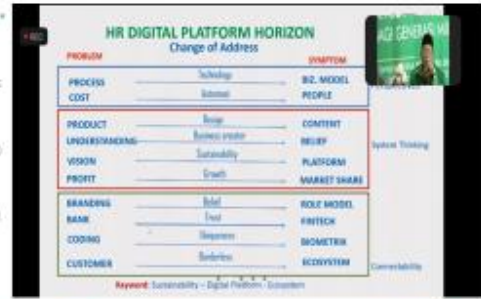
- Dasar-dasar yang digunakan untuk menentukan hukum jual beli secara online adalah:  
قال على لخرجه الأصل في المعاملة الإلكترونية أن يوثق
- "Hukum asal dalam muamalah adalah boleh sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya."
- Berkaitan dengan jual beli, karena jual beli merupakan salah satu perbuatan muamalah maka hukumnya boleh sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya

## Kaidah Fiqh mengenai jual beli online (2)

- Di dalam Al-Qur'an terdapat penjelasan tentang jual beli online yaitu dalam Firman Allah SWT dalam Q.S. al-Baqarah ayat 175:  
ولعل الله يقرضكم ربا  
• Artinya : "Mudah-mudahan Allah meminjamkan riba kepadamu"  
• Di dalam hadis pun dijelaskan yang berbunyi  
بما ترضون  
• Artinya : "Sesungguhnya sahnya jual beli atas dasar kerelaan."

## Platform Berdagang Rasulullah SAW





## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Besarnya jumlah pengguna media sosial menjadi peluang dan medan dakwah bagi para da'i. Sifat media digital yang dapat menjangkau kalangan yang lebih luas dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja menjadi media dakwah yang efektif dalam menyampaikan dan menyiarkan ajaran Islam. Para da'i dituntut untuk mampu membuat konten dakwah yang inovatif, kreatif, menarik, dan dengan bahan dakwah yang jitu, yaitu: memiliki pesan kuat dan mendalam sehingga pesan tersebut dapat dipahami, melekat dalam diri penerima pesan, dan dapat dilaksanakan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Untuk itu, para da'i mesti memiliki pengetahuan mengenai karakteristik media sosial yang ada dan mampu menggunakan, mengolah, dan mengelola platform-platform yang tersedia di media sosial.

### **5.2. Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilaksanakan secara rutin agar dapat memberikan pendampingan kepada para da'i dalam rangka memanfaatkan platform digital sebagai media dakwah yang efektif dan membekali cara pembuatan konten yang baik di media sosial. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu para da'i meningkatkan efketifitas penyampaian siar Islam melalui media digital.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Nur. 2014. Tantangan Dakwah di Era Teknologi dan Informasi: Formulasi Karakteristik, Popularitas, dan Materi di Jalan Dakwah. ADDIN, Vol. 8, No. 2, Agustus 2014. Hal. 319-344.

Ahmad, Nur. 2016. Keunggulan Metode Dakwah Melalui Media. At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.

Kepios. Digital 2022: Indonesia.

Munawir, Warson Kamus al-Munawwir.

Saputra, Wahidin. 2011. Pengantar Ilmu Dakwah. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Setiawan, Benni. 2018. Dakwah Pencerahan Era Digital.  
<https://investor.id/opinion/182959/dakwah-pencerahan-era-digital#>

Setiawan. Wawan. 2017. Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan 2017.

Umam. Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya.  
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>

Ummah, Athik Hidayatul. 2020. Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara). Volume 18, No. 1, Juni 2020.  
<http://repository.uinmataram.ac.id/>

<https://id.wikipedia.org/>

<https://www.suaramerdeka.com/opini/pr-04167227/dakwah-di-era-digital?page=2>, 2021

## LAMPIRAN



**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH NAHDLATUL  
ULAMA - JAKARTA UTARA**

Jl. Kramat Jaya Komplek UKA Blok A RT. 001/008,  
Tugu Utara, Koja Jakarta Utara 14260 HP. 0811 1666 563

Nomor : 007/LAZISNU/JU/II/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Ucapan Terima Kasih**

Jakarta, 6 Februari 2023

Kepada Yth.

1. Hamka Halkam, SE, MBA
2. Dr. Rahayu Endang Suryani, S.Sos, MM
3. Dr. Yosandi Yulius, SE, MM
4. Drs. M. Iman Nugroho, Ak, M.Ak, CA
5. Amdani, SE, MM
6. Ita Reinita Hadari, SH, MH

Di Jakarta

Assalamu'alaikum warahmatu'lahi wabarakaatuh

Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I yang diselenggarakan oleh Lembaga Zakat Infak dan Shodaqoh (LAZISNU) Jakarta Utara pada :

Hari, Tanggal : Ahad, 5 Februari 2023  
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB  
Tempat : Aula Kantor PCNU Jakarta Utara; Jl. Kramat Jaya Komplek UKA Blok A  
RT. 001/008, Tugu Utara, Koja Jakarta Utara 14260

Maka, pengurus LAZISNU Jakarta Utara mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim dosen FEB UPI Y.A.I., atas peran sertanya dalam memberikan ceramah/penyuluhan kepada para ulama dan ustadz/ustadzah di Jakarta Utara pada kegiatan workshop Utama digital dengan tema **"Peningkatan Efektifitas Dakwah di Era Digital"**

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan jazaakumulillah.

Wassalamu'alaikum warahmatu'lahi wabarakaatuh.

**PENGURUS NUCARE - LAZISNU JAKARTA UTARA**

Ketua,  Sekretaris, 



Dr. KH. Abdullah Muksin, M.M. Ahmad Afandi, S.H.I

Tembusan, Kepada Yth:

1. Ketua PP NU Care – Lazisnu
2. Ketua NU Care – Lazisnu DKI Jakarta
3. Ketua Tanfidz PCNU Jakarta Utara